

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini yaitu jenis penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 15) menjelaskan tentang definisi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik penggabungan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Tempat dan Waktu

Ahmadi (2014:67) mendefinisikan lokasi penelitian sebagai tempat dimana penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian memiliki peran yang penting karena dengan menentukan lokasi dimana penelitian akan dilakukan secara langsung akan diperoleh objek dan tujuan dari penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan yaitu di Balai Desa Meninjo, Dusun Kapuran RT 16 RW 04 Desa Meninjo Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang 67357. Desa Meninjo merupakan salah satu desa yang berada di kawasan kecamatan Ranuyoso yang memiliki 4 Dusun yang diantaranya Dusun Kapuran Krajan, Dusun Kapuran, Dusun Tegal Aeng, Dusun Klontong, dan Dusun Kebonan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga bulan April tahun 2021, subjek penelitiannya yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Kaur Keuangan serta tokoh masyarakat.

3.3 Situasi Sosial

Keadaan yang ada di Desa Meninjo ini sangat unik, dimana dalam desa ini tingkat pemberdayaan sudah bisa dikatakan baik karena setiap program yang ada di desa ini hampir sudah terealisasi dengan baik, namun masih ada beberapa yang belum terealisasi dikarenakan terkendalanya dengan adanya pandemi ini yang mana ada program yang harus dikorbankan hingga pada akhirnya harus dituangkan pada keadaan pandemi ini demi terlaksananya program tak terduga dalam menangani keadaan pandemi ini.

3.4 Desain Penelitian atau Rancangan Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang valid dan akurat, dilakukan wawancara secara mendalam, terhadap informan-informan yang dianggap sumber informasi. Sedangkan informan yang terpilih adalah informan yang terlibat langsung serta memahami dapat memberikan informasi (gambaran) tentang Pengelolaan Keuangan Desa, yaitu pemerintah desa selaku tim pelaksana kegiatan. Sebagai informasi dari unsur pemerintah desa, diwakili oleh kepala Desa sebagai pemegang kekuasaan pengelola keuangan desa atau biasa disebut dengan PKPKD kemudian diserahkan setengah kekuasaannya kepada Pelaksana pengelola keuangan desa yaitu diantaranya Sekretaris Desa dan Kepala Urusan Keuangan Desa.

3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data

Sugiyono (2017:104) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data pada penelitian adalah langkah yang strategis serta harus sistematis, karena tujuan utama

dari sebuah penelitian adalah memperoleh data kemudian mengolahnya. Sumber data yang diperoleh harus diolah terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam penelitian. Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data ada tiga, diantaranya :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2011:226) menyatakan melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipatif pasif. Yang dimaksud dengan observasi partisipatif pasif adalah peneliti datang ke tempat kegiatan yang di amati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur, yang menurut Sugiyono (2011:233) pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Selain itu, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Studi Dokumen

Menurut Sugiyono (2011:244) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau

didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil. Di sekolah, di masa kecil, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan untuk mendukung dua metode sebelumnya adalah berupa dokumen berita acara penyusunan dan pengesahan anggaran. Menurut Wirawan (2011:210) studi dokumen dilakukan melalui proses : (1) meneliti keaslian dokumen; (2) memilih dokumen yang diperlukan oleh evaluasi; dan (2) meneliti isinya.

3.6 Teknik Penyajian Data

Berdasarkan Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses mencari ataupun menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya mudah diinformasikan kepada orang lain. Pada penelitian ini menggunakan analisis data dengan reduksi data, display data, kesimpulan/verification.

a. Reduksi data

Reduksi Data merupakan tahap pertama dalam teknik analisis kualitatif. Berdasarkan Sulastri (2016) menjelaskan bahwa reduksi data merupakan suatu proses pemulihan ataupun pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan data yang diperoleh dari catatan-catatan di lapangan. Jadi reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, serta membuang data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan

memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data diperlukan analisis data melalui tahap reduksi data ini.

Peneliti mengumpulkan berbagai informasi terkait pengelolaan alokasi dan Desa yang ditinjau dari perencanaan hingga pertanggungjawabannya dalam informasi tersebut agar dapat dengan mudah memberikan kesimpulan.

b. Display data (Penyajian Data)

Teknik analisis data kualitatif yang kedua adalah Display Data (Penyajian Data). Menurut Sulastri (2016) Display data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang dapat memberikan penarikan kesimpulan ataupun pengambilan tindakan. Jadi penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan data yang disusun secara sistematis dan melalui penyajian data ini nantinya data yang diperoleh akan terorganisasikan dan tersusun dengan baik, sehingga dalam memberikan kesimpulan menjadi mudah.

Pada tahap ini, peneliti menyusun informasi terkait dengan pengelolaan dan desa dalam pembangunan desa yang ditinjau dari beberapa aspek, dan akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

c. Kesimpulan/verification

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif. Menurut Sulastri (2016) pada tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari berbagai data yang diperoleh saat penelitian sebagai hasil dari penelitian tersebut. Jadi penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu usaha untuk memahami makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan yang nantinya akan

ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan. Selanjutnya dilakukan verifikasi agar data dengan permasalahan tersebut penilaiannya sesuai, tepat, dan objektif.

